

PENGARUH KUALITAS PENGGUNAAN KOMPUTERISASI TERHADAP DATA ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 7 KERINCI

DUWI NARNI, S.AP¹,
ELIYUSNADI, S.Kom, M.Si², ARDIANTO ARSAN, S.Sos, M.Si³,

STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

email:

padilmhd2@gmail.com

eliyusnadi@gmail.com

ardiantoarsan@gmail.com

ABSTRACT

The quality of the process of the data Administration determined by the staff that of the effort that have the role of a very large in achieving the process and objectives of education. Data quality administration can be used as a reject progression of success in the administration at the school and can also shows the quality of as well as the quality of education in the school, in connection with this is the problem is still low data quality administration at SMAN 7 Kerinci. The goal of who wants to be achieved in this study is to find out if there's the influence of the quality the use of technology computerized against the data the administration of the school at SMAN 7 Kerinci. The Hipotesa in this research is : the influence of the quality the use of technology computerized concerning the data administration at SMAN 7 Kerinci. The population of this research is : the teachers and educators (GTK) SMAN 7 Kerinci amounted to 66 peoples, white samples taken use a technique cluster random sampling as much as 66 people. The collecting data in this research is giving in quires questioner data. Based on the test hipotesa obtained the conclusion that : there is the influence of the quality the use of technology computerized against the data administration of the school at SMAN 7 Kerinci.

Keywords: Computerized technology, data quality administration.

ABSTRAK

Kualitas proses data administrasi ditentukan oleh pelaksana tenaga kependidikan yaitu Tenaga Tata Usaha yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai proses serta tujuan pendidikan. Kualitas data administrasi dapat dijadikan tolek ukur keberhasilan dalam kegiatan administrasi di sekolah dan dapat pula menunjukkan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah, sehubungan dengan ini yang menjadi masalah, yakni masih rendahnya kualitas data administrasi di SMAN 7 Kerinci. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas penggunaan teknologi komputerisasi terhadap data administrasi sekolah di SMAN 7 Kerinci. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh kualitas penggunaan teknologi komputerisasi terhadap data administrasi sekolah di SMAN 7 Kerinci. Populasi dalam penelitian ini adalah : seluruh pegawai Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) SMAN 7 Kerinci yang berjumlah 66 orang, sedangkan sampel yang diambil menggunakan teknik cluster random sampling sebanyak 66 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian angket questionair data pengisian angket. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa : Ada pengaruh

kualitas penggunaan teknologi komputerisasi terhadap data administrasi sekolah di SMAN 7 Kerinci.

Kata Kunci : Teknologi Komputerisasi, Data Administrasi, Kualitas.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini banyak sekolah dihadapkan pada suatu kenyataan bahwa persaingan kualitas data dan mutu pendidikan yang semakin tajam dari kemajuan teknologi dan perubahan sistem dan tata cara kependidikan yang cepat menimbulkan dampak bagi sekolah. Dalam meningkatkan kegiatan pengisian dan pengentrian data sekolah, hendaknya melakukan suatu perencanaan dan manajemen yang lebih baik. Kualitas data mempengaruhi setiap instansi pendidikan baik yang bersifat umum maupun yang khusus.

Data yang tepat dan akurat selalu diinginkan setiap instansi pendidikan umumnya agar kualitas pendidikan suatu sekolah dapat meningkatkan kreatifitas tenaga kependidikan yang tentunya didukung oleh sarana dan prasarana penunjang agar layanan administrasi khususnya di sekolah menjadi lebih baik. Sebaliknya, tanpa adanya penunjang sarana dan prasarana yang baik dapat mempengaruhi kualitas data yang diinginkan. Instansi pendidikan terutama di sekolah sebagai pelayanan administrasi dapat dijadikan sasaran bagaimana suatu data harus dirancang serta ditetapkan agar berkenan bagi administrasi bagi konsumen di sekolah.

Perubahan lingkungan dalam suatu instansi saat ini sulit untuk diprediksi, lingkungan pendidikan yang semakin bersaing menuntut sekolah untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Komunikasi menjadikan pendidikan di sekolah khususnya terhadap urusan kelengkapan dan percepatan data menjadikan konsumen pendidikan lebih kritis untuk melakukan revisi atas pekerjaan yang dibutuhkan. Akibatnya data administrasi di sekolah akan semakin akurat, sehingga kelengkapan dan percepatan serta kualitas data saat ini tidak lagi bisa dipuaskan dengan sekedar menyajikan data antara administrasi yang satu dengan administrasi yang lainnya melainkan harus dengan metode – metode penggunaan teknologi yang saat ini dibutuhkan melalui media teknologi berupa pemakaian alat teknologi canggih dan juga modern yang diterima dan dipakai oleh konsumen atau instansi pendidikan dimanapun berada dan dapat diakses dengan cepat.

Menurut Chandra (2003 : 1) konsumen menuntut enam hal yaitu :

1. *High Quality* (Produk berkualitas tinggi)
2. *Special Service* (Layanan)
3. *Fast Delivery* (Penyerahan Produk yang cepat)
4. *High Fleksibility* (Memiliki Fleksibilitas yang tinggi)
5. *Fair Price* (Harga yang wajar)
6. *User Friendly* (Akrab dengan pemakai)

Pencapaian suatu tujuan instansi di sekolah tergantung pada seberapa mampu sekolah tersebut memenuhi kebutuhan dan keinginan faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, peserta didik, tata ruang bangunan, kualitas suatu mutu pendidikan dan data administrasi, Guru dan tenaga kependidikan serta manajemen yang transparansi secara lebih efisien dan efektif dibanding dengan pesaing. Hal ini dapat dilihat dengan adanya upaya masing – masing sekolah atau instansi lebih maju guna meningkatkan kualitas mutu data administrasi khususnya di sekolah, dengan menetapkan aturan yang

baik, bentuk manajemen data yang baik serta layanan publik yang memperhatikan kepuasan konsumen.

Dengan adanya wabah pandemi virus covid 19 seluruh instansi, khususnya hal – hal yang berhubungan dengan pendataan data suatu instansi dituntut untuk menggunakan alat teknologi jarak jauh yang berteknologi tinggi guna mencegah wabah pandemi virus covid 19 tanpa menggunakan data – data yang bersifat manual. Tentunya selaku tenaga kependidikan khususnya tenaga kependidikan di bidang administrasi sekolah wajib mengetahui penggunaan teknologi berbasis komputerisasi sebagai salah satu media yang dipakai dan yang dapat mengatasi masalah global ini.

Pada saat sekarang ini seluruh instansi – instansi pemerintahan khususnya instansi pendidikan di seluruh dunia penggunaan teknologi komputerisasi sebagai salah satu alat atau media untuk mengerjakan pendataan data – data administrasi sebagai upaya untuk pelaksanaan program pemerintah sebagai kebutuhan, baik secara personal maupun secara struktural untuk pemenuhan kebutuhan manusia khususnya dalam bidang administrasi sekolah.

Penggunaan teknologi komputerisasi dibandingkan dengan penggunaan media yang manual saat ini jauh lebih baik serta dapat menunjang percepatan kebutuhan manusia. Penggunaan teknologi komputerisasi dapat dijadikan suatu media serta alat yang lebih efektif serta efisien dalam mengerjakan pekerjaan kantor, sekolah, serta instansi - instansi pemerintah lainnya. Karena memiliki fungsi yang baik dibandingkan dengan penggunaan media secara manual. Di sisi lainnya, penggunaan teknologi komputerisasi juga dapat mempercepat pelayanan publik serta pencapaian kualitas mutu percepatan data lebih baik tanpa banyak membuang – buang waktu dan mempunyai dampak yang lebih efisien dalam penggunaan media – media manual lainnya.

Salah satu cara menjadikan instansi khususnya di sekolah menjadi unggul adalah?

1. Dengan penggunaan teknologi komputerisasi di sekolah khususnya di SMA Negeri 7 Kerinci.
2. Lengkap dan teraturnya pengolahan data – data administrasi khususnya di SMA Negeri 7 Kerinci.
3. Kemajuan penguasaan penggunaan teknologi komputerisasi tenaga kependidikan di SMA Negeri 7 Kerinci.

Hal ini dapat menimbulkan kepuasan tersendiri bagi instansi atau sekolah yang akhirnya akan memperbaiki kualitas mutu pendidikan khususnya di SMA Negeri 7 Kerinci.

Dari uraian di atas mendorong penulis sebagai mahasiswi Fakultas Ilmu Administrasi Negara untuk meneliti dan menulis skripsi perihal “ PENGARUH KUALITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMPUTERISASI TERHADAP DATA ADMINISTRASI DI SMA NEGERI 7 KERINCI ”.

II. METODE PENELITIAN

Metode Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat analisis untuk meliputi suatu objek pada kondisi atau peristiwa sekarang, tujuan analisis ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan aktual mengenai fakta – fakta yang ada di lapangan dengan teori, konsep – konsep yang ada pada literature terkait.

tral)
lak Setuju 3)
ngat Tidak Setuju ΓS)

2. Korelasi Person Product Momment

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi Person Product Moment yang dikemukakan oleh Riduwan (2002 : 136) sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

relasi Person Product Moment
riabel Komputerisasi
riabel Administrasi

Selanjutnya dilakukan interpretasi koefisien korelasi dengan interval sebagai berikut :

Tabel 1.2
Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2002 : 13)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X) atau variabel Komputerisasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y) atau variabel Administrasi dengan persamaan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

⌋ efisien Determinasi
efisien Korelasi

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan pengujian dengan uji – t (t_{test}) dengan alpha (α) 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

r = Nilai Koefisien Korelasi
n = Jumlah Sampel

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima

-t_{hitung} > t_{tabel} maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sejarah singkat SMA Negeri 7 Kerinci

Awal berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 7 Kerinci dipelopori oleh program Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kelurahan Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pokok pikiran yang terkandung dalam musyawarah (LKMD) saat itu didasari rangkaian beberapa hal yaitu :

1. Di kecamatan Kayu Aro tersebut tidak ada Sekolah Menengah Atas.
2. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan warga kelurahan, diperlukan sarana pendidikan (TK,SLTP,SMA), perekonomian (pasar dan koperasi), dan keamanan (pos kamling/ronda).
3. Setelah usul dari program LKMD tersebut keseluruhannya terakbul, dan pihak kanwil Depdikbud Propinsi Jambi memiliki pertimbangan lain. Hasilnya dibangun gedung SMU Negeri 1 Kayu Aro yang sekarang berubah menjadi SMAN 7 Kerinci Tahun 2011. Setelah surat keputusan Mendikbud RI Nomor : 0260/0/1994 tentang SK berdirinya SMU Negeri 1 Kayu Aro.

SMAN 7 Kerinci berdiri pada tahun 1993/1994 pertama kali dengan 6 kelas ditambah satu kelas untuk guru dan kepala sekolah. Mulai ditempati sejak 28 februari 1994. Pada pertama dimulai tahun ajaran baru kegiatan belajar mengajar dengan jumlah siswa sebanyak 62 orang. Dengan SK 0260/0/1994 tanggal 20 Juni 1994 oleh Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi.

Untuk saat ini Kepala SMAN 7 Kerinci dijabat oleh Hendri, S.Pd yang dibantu oleh 65 Guru dan Tenaga Kependidikan yang terdiri dari 23 Guru tetap, 33 guru tidak tetap atau honorer dan 9 orang karyawan/staf administrasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Letak Geografis

SMA Negeri 7 Kerinci terletak di kelurahan Lindung Jaya Kecamatan Kayu Aro kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dan dibangun di atas tanah bangunan seluas 1665 m². Dengan letak geografis -1.7834 (lintang), 101.2796 (bujur). Batas wilayah SMA Negeri 7 Kerinci mempunyai batas – batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatra Barat.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Kayu Aro Barat dan Wilayah Kecamatan Siulak.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Kayu Aro Barat.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Siulak dan Kabupaten Bungo.

Operasioanal Variabel

Taliziduhu (1985 : 23) mengemukakan pendapatnya mengenai definisi operasional “ Definisi operasional tak lain dari pada mengubah konsep – konsep dengan kata – kata yang menggambarkan perilaku atau gejala – gejala yang diamati dan yang dapat diuji kebenarannya oleh orang lain ”.

Sedangkan Singgarimbun (1987 : 4) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana suatu variable diukur.

Dari beberapa definisi operasional diatas maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Variabel dalam penelitian ini adalah Komputerisasi dan Administrasi dengan indikator – indikator sebagai berikut :

1. Komputerisasi dilihat dari :
 - a. Penyelesaian
 - b. Pencapaian
 - c. Finansial
 - d. Antar Pribadi
 - e. Teknologi Maju

2. Administrasi dilihat dari :
 - a. Keandalan
 - b. Inisiatif
 - c. Kehadiran
 - d. Kemahiran operasional
 - e. Kerja sama
 - f. Kualitas hasil Kerja atau data

Komputerisasi

Dengan menggunakan indikator – indikator komputerisasi yaitu Penyelesaian, Pencapaian, Finansial, Antar Pribadi, Teknologi Maju dari 12 item pertanyaan (kuisisioner) yang disampaikan pada pegawai SMA Negeri 7 Kerinci yang berjumlah 66 responden diperoleh jawaban pertanyaan sebagai berikut :

Table 3.1
Jawaban Responden Tentang Variabel Komputerisasi

No	Indikator Pertanyaan	Frekuensi Jawaban Responden											
		SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
		lh	%	lh	%	lh	%	lh	%	lh	%	lh	%
1	Penyelesaian	25	8,9	41	1,1	40	0,3	24	8,2	2	,02	32	100
2	Pencapaian	30	2,7	39	9,5	38	8,8	15	1,4	0	0	32	100
3	Finansial	67	0,8	23	7,4	30	2,7	12	9,1	0	0	32	100
4	Antar Pribadi	48	4,2	36	8,2	71	5,9	29	4,6	4	,02	98	100
5	Teknologi Maju	48	4,2	39	9,7	65	2,8	45	2,7	1	,50	98	100
Jumlah Tanggapan		218		188		244		125		7		292	
Presentase Tanggapan		27,53 %		23,73 %		32,07 %		15,78 %		0,88 %		100 %	

Sumber Data Diolah

Tabel diatas merupakan jawaban responden dari 12 item pertanyaan (Kuisisioner) yang diajukan pada pegawai GTK SMA Negeri 7 Kerinci tentang Komputerisasi yang berjumlah 65 orang dimana jawaban sangat setuju berjumlah 27, 53 % atau 218 pilihan, jawaban setuju berjumlah 23,73 % atau 188 pilihan, jawaban netral berjumlah 32,07 % atau 244 pilihan, jawaban tidak setuju berjumlah 15,78 % atau 125 pilihan sedangkan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0,88 % atau 7 pilihan.

Administrasi

Dengan menggunakan indicator – indicator administrasi yaitu Keandalan, Inisiatif, Kehadiran, Kemahiran operasional, Kerja sama, Kualitas hasil Kerja dari 12 item pertanyaan (kuisisioner) yang disampaikan pada pegawai GTK SMA Negeri 7 Kerinci yang berjumlah 65 orang diperoleh jawaban pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jawaban Responden Tentang Variabel Administrasi

No	Indikator Pertanyaan	Frekuensi Jawaban Responden											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		lh	%	lh	%	lh	%	lh	%	lh	%	lh	%
1	Keandalan	29	1,9	34	5,8	43	2,6	26	9,7	0	0	32	100
2	Inisiatif	32	4,2	30	2,7	49	7,1	20	5,2	1	0,8	32	100
3	Kehadiran	39	9,5	45	4,1	27	0,5	20	5,2	0	0	32	100
4	Kemahiran operasional	51	8,6	25	8,9	42	2,6	14	0,6	0	0	32	100
5	Kerja Sama	33	2,5	44	3,3	38	8,8	15	1,4	2	1,5	32	100
6	Kualitas Hasil Kerja atau Data	31	3,5	45	4,1	37	2,8	19	4,4	0	0	32	100
Jumlah Tanggapan		214		223		236		114		3		792	
Presentase Tanggapan		27,02 %		28,15 %		29,79 %		14,39 %		0,37 %		100 %	

Sumber Data Diolah

Tabel diatas merupakan jawaban responden dari 12 item pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan pada pegawai GTK SMA Negeri 7 Kerinci tentang Administrasi yang berjumlah 65 orang dimana jawaban yang sangat setuju berjumlah 27,02 % atau 214 pilihan, jawaban setuju berjumlah 28,15 % atau 223 pilihan, jawaban netral berjumlah 29,79 atau 236 pilihan, jawaban tidak setuju berjumlah 14,39 % atau 114 pilihan sedangkan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0,37 % atau 3 pilihan.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Ety (2007 : 57) Validitas merupakan ukuran yang benar – benar mengukur apa yang akan diukur, semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas bertujuan untuk membentuk valid atau tidak validnya item pertanyaan dalam kuisisioner. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan secara bersama – sama dengan reliabilitas. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah masing – masing pertanyaan memang mewakili keberadaan variabel yang handal dan mahir dalam penelitian.

Ety (2007 : 49) Reliabilitas artinya tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran, pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Hasil pengukuran validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut sudah layak dan konsisten digunakan dalam penelitian.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk menentukan validitas masing – masing butir pertanyaan dalam kuisisioner ini dapat dilihat dari nilai item total corrected item total correlation (korelasi antara item – item dengan skor total) masing – masing butir skor. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi besar dari 0,244 untuk (n = 66).

Hasil pengujian validitas pada lampiran 5 dapat dijelaskan dari 12 item

pertanyaan variabel komputerisasi semua item pertanyaan memiliki nilai corrected item total correlation diatas 0,244 atau semua item valid, dan variabel administrasi pada ampunan 6 dari 12 item pertanyaan juga mempunyai nilai corrected item total correlation diatas 0,244 atau semuanya valid artinya dari 12 item pertanyaan pada kuisioner variabel komputerisasi dan 12 item pertanyaan pada kuisioner variabel administrasi mampu untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sedangkan pengukuran reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai cronbach's alpha yang bertujuan untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi responden dalam menjawab butir – butir pertanyaan yang mewakili satu variabel. Ety (2007 : 210) menjelaskan suatu instrument dikatakan reliable apabila mempunyai nilai cronbach's alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,8000.

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 5 dan 6 dapat dijelaskan bahwa variabel komputerisasi mempunyai nilai alpha cronbach's sebesar 0,8086, sedangkan variabel administrasi mempunyai nilai sebesar 0,8489. Dapat disimpulkan semua variabel penelitian mempunyai nilai alpha cronbach's lebih besar dari 0,8000. Dengan demikian semua kuisioner adalah reliabel atau instrument yang digunakan dalam penelitian sudah layak dan konsisten.

Analisis Data dan Pembahasan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Komputerisasi terhadap Data Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 7 Kerinci dengan menggunakan teknik analisis statistic yang sudah ditentukan semula yaitu korelasi Person Product Moment dengan Variabel bebas (*Independent*) Komputerisasi (X) dan Variabel Terikat (*dependent*) Administrasi (Y).

Analisis Regresi dan Korelasi tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Komputerisasi terhadap Data Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 7 Kerinci.

Untuk mengetahui hasil analisis regresi dan korelasi, maka di terangkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.3
Hasil Korelasi Variabel Komputerisasi (X) terhadap Variabel Administrasi (Y)

Correlations			
		Y	X
Pearson Correlation	Y	1,000	.973
	X	.973	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	65	65
	X	65	65

Sumber Data Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel 3.3 bahwa besarnya hubungan antara variabel komputerisasi (X) dengan Administrasi (Y). yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara variabel Komputerisasi dengan Administrasi. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi (1 – tailed) dari output (diukur dari Probabilitas) menghasilkan angka 0.000. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05, maka korelasi antara variabel Komputerisasi dengan Administrasi adalah signifikan.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Regresi Variabel Komputerisasi (X)
terhadap Variabel Administrasi (Y)

Model Summary

Model	R	Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin - Watson
					Square Change	F Change	Sig.	F Change	
1	.973	.946	.945	10.489	.946	133.419	.000	1.779	

- a. Predictors: (constant), Y
b. Dependent Variable: X

Berdasarkan analisis tabel 3.4 terdapat R square adalah 0.946 (adalah penguadratan dari koefisien korelasi 0,973) berarti 94,6 % kontribusi variabel Komputerisasi (X) terhadap Administrasi (Y) sedangkan sisanya 5,04 % dapat dijelaskan oleh sebab – sebab yang lain.

Uji Signifikan tentang Penggunaan Teknologi Komputerisasi terhadap data Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 7 Kerinci.

Untuk menguji signifikan pengaruh penggunaan teknologi komputerisasi terhadap data Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 7 Kerinci dengan menggunakan uji t tentang hipotesis :

Ho : $r = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Teknologi Komputerisasi terhadap Data Administrasi Sekolah di SMA Negeri 7 Kerinci.

Ha : $r \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Teknologi Komputerisasi terhadap Data Administrasi sekolah di SMA Negeri 7 Kerinci.

Dengan dasar pengambilan keputusan : dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut :

- $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternative diterima.
- $T_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternative ditolak.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Regresi Linier Komputerisasi
terhadap Administrasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	KOMPUTERISASI	,986	,029	,973	33,666	,000

- a. Dependent Variable : ADMINISTRASI

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui nilai t_{hitung} 33,666 dengan tingkat kesalahan (α) 5 % uji dua pihak $t^{1/2} \alpha$ $df = (n - 2)$ dan $df = (n - 1) = 66 - 1 = 65$ maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1.670.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut :

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,666 > 1,670$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Komputerisasi (X) terhadap Variabel Administrasi (Y) pada Sekolah SMA Negeri 7 Kerinci.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian diatas dan analisis bab – bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Komputerisasi terhadap Data Administrasi sekolah di SMA Negeri 7 Kerinci karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $33,666 > 1,670$.
2. Besarnya pengaruh penggunaan Teknologi Komputerisasi terhadap Kualitas Data Administrasi sekolah di SMA Negeri 7 Kerinci 99,11 %. Dengan selisih 0,61%.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang kepada terhormat Bapak MURLINUS S.H. M.H selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sungai penuh (STIA-NUSA), Bapak dan Ibuk Dosen yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan, Terima kasih kepada Bapak Ibuk penguji ujian skripsi yang telah memberi masukan dan pengetahuan yang bermanfaat, Terima kasih kepada teman-teman STIA-NUSA.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sabaruddin, *Manajemen Kolaborasi dalam Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Ating Somantri, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
<https://www.prosespendidikan.co.id>
<https://www.jasakonsultaniso.com/pentingnya-manajemen-administrasi>.
- Inu Kencana Syafii, *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sambas Ali Muhidin (2014), *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Atmojo Subroto (2003), *Manajemen Administrasi* Aditya Jaya Jakarta.
- Hamdan (2001), *Teknologi Komputerisasi Modern* Alfabet Bandung.
- Rahmawati (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bumi Aksara Jakarta.
- Mikel Gibson (1996), *Prilaku Organisasi*, CV. Mas Agung, Yogyakarta.
- M. Umar. (2005), *Manajemen Sumber Daya* edisi revisi Bumi Aksara Jakarta.
- Marthis Hasibuan (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UGM Press Yogyakarta.
- Mulia Nasution (1994), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Herman Nawawi (1985), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Gunung Agung, Jakarta.
- Bambang Wahyudi (1994), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sarwoto (1994), *Manajemen Tenaga Kerja*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sondang P Siagian (2003), *Fungsi – fungsi Manajerial*, Bumi Aksara, Jakarta.

Moleong, Lexyl. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

<https://www.dapodikdasmen.kemdikbud.co.id>.

<https://www.datavervalptk.kemdikbud.com>.